

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pola konsumsi pangan masyarakat Indonesia semakin mengalami perubahan. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan produk siap saji sebagai makanan praktis sehari-hari. Berdasarkan fenomena lingkungan sekitar, salah satu makanan favorit pengganti nasi adalah mie dan roti. Namun, mie masih harus dimasak terlebih dahulu meskipun memerlukan waktu yang relatif lebih singkat untuk dapat disajikan dibandingkan nasi. Berbeda dengan roti, makanan tersebut sengaja dibuat agar orang dengan sedikit waktu tidak perlu berlama-lama untuk menunggu sarapan, makan siang ataupun makan malam. Roti juga berpotensi menjadi makanan keseharian mahasiswa karena kuliah dan aktivitas mereka padat sehingga tidak memungkinkan menyantap makanan di warung atau memasak sendiri. Keadaan inilah pada akhirnya menjadi gaya hidup anak muda jaman sekarang.

Menurut hasil uji beda untuk konsumsi pangan (konsumsi beras, protein nabati, protein hewani dan karbohidrat non-beras) tidak ada perbedaan konsumsi ketika sebelum dan sesudah kenaikan BBM. Hal ini disebabkan oleh alasan perlunya energi dari konsumsi pangan tersebut dalam melakukan aktivitas padat (Siti,2006). Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Hatta

Rajasa pernah mengungkapkan bahwa selama ini anak muda dan masyarakat kelas menengah suka makan roti sedangkan masyarakat kelas bawah suka makan mie, sehingga untuk dapat menghasilkan kedua produk tersebut, Indonesia membutuhkan kontinuitas pasokan gandum.

Awalnya roti merupakan makanan orang Belanda pada zaman penjajahan, namun kini sudah mampu menjadi makanan pokok kedua karena karakteristiknya hampir sama dengan nasi. Pertama, roti mengandung karbohidrat yang tinggi. Oleh karena itu, orang akan memperoleh kalori sebagai sumber energi yang cukup dengan mengonsumsi roti. Kedua, roti bergizi tinggi. Kandungan gizi dalam roti melengkapi kebutuhan nutrisi orang yang mengonsumsinya. Kandungan gizi produk olahan tepung tersebut lebih unggul dibandingkan dengan nasi dan mie. Bahkan selain kaya serat, beberapa jenis roti mengandung omega-3 yang berfungsi sebagai penangkal berbagai penyakit degeneratif. Berikutnya, roti dapat disajikan dengan beragam rasa dan penyajian, hal ini karena teknologi pembuatan roti pada saat ini memungkinkan penambahan rasa dan penyajian yang beragam sehingga roti dapat dinikmati oleh masyarakat yang memiliki beragam selera pula. Selain memiliki karakteristik sebagai makanan pokok, roti juga bersifat lebih praktis untuk dikonsumsi dibandingkan bahan makanan lain. Sifat tersebut mengarahkan roti untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup masyarakat yang semakin moderen.

Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan produk makanan yang sehat dan praktis merupakan sebuah peluang bagi produsen roti. Peluang ini juga didorong oleh pertumbuhan ekonomi masyarakat kelas menengah di Indonesia. Sebagai produsen roti nasional, Toko Kez's Bakery terus mengembangkan sistem pemasaran dan memperluas area jangkauan. Berbagai kegiatan promosi dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan penjualan produk dan semakin mendekatkan di hati dan pikiran masyarakat.

Sikap konsumen menurut Suryani (2008:159) adalah faktor psikologis yang perlu dipahami oleh pemasar karena sikap dianggap mempunyai korelasi yang positif dan kuat dengan perilaku. Sikap dinilai sebagai prediktor yang efektif untuk mengetahui perilaku konsumen. Sikap konsumen terhadap produk bisa dinilai dari suka (bersikap positif) atau tidak suka (bersikap negatif) terhadap suatu produk akan mempengaruhi keinginan untuk memilih serta melakukan keputusan pembelian.

Konsumen lebih memilih produk roti tertentu atas dasar kualitas. Usia dan kualitas roti adalah penentu pembelian produk roti (Nagaraju dan Kumar, 2013). Kualitas produk makanan diidentifikasi melalui nilai, keamanan pangan, gizi dan kemasan. Komponen nilai terdiri dari komposisi bahan, ukuran, penampilan, rasa dan kenyamanan. Pilihan konsumen tergantung pada preferensi konsumen yang dipengaruhi oleh karakteristik ekstrinsik dan intrinsik. Kualitas intrinsik meliputi karakteristik fisik produk dan dapat diukur secara obyektif

sedangkan kualitas ekstrinsik mewakili karakteristik produk seperti merek, distribusi, harga, kemasan dan asal mula produk (Simeone dan Marotta, 2010). Menurut Kihlberg (2004) konsumen menyukai roti karena dipengaruhi oleh kualitas sensorik roti (rasa) dan faktor non-sensorik (informasi yang diberikan dan nilai konsumen). Rasa dan label kesehatan memengaruhi permintaan roti (Thunstrom dan Nordstrom, 2012).

Perilaku Pembelian konsumen merupakan individu, kelompok, dan organisasi yang melakukan kegiatan memilih, membeli, memakai, dan membuang barang atau jasa, gagasan atau pengalaman dalam rangka memuaskan hasrat dan hasrat mereka (Sumarwan, 2014 ; Kotler, 2006) Dalam melakukan kegiatan – kegiatan mendapatkan, menggunakan barang dan jasa tersebut, konsumen seringkali di pengaruhi oleh lingkungannya.

Pengambilan keputusan menjadi sangat penting bagi individu karena membantu untuk mengidentifikasi dan memilih alternatif berdasarkan prinsip prinsip dan preferensi. Hal ini memungkinkan fungsi bisnis berjalan lancar tanpa rintangan, apabila keputusan individu sebagai konsumen sesuai dengan ekspektasi produsen

Keputusan pembelian menurut Peter dan Olson (2013:163) menyatakan bahwa keputusan pembelian merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mengkombinasikan pengetahuan yang diperoleh untuk mengevaluasi dua atau

lebih perilaku alternatif sehingga dapat memutuskan salah satu produk. Proses pengambilan keputusan merupakan proses dari penyelesaian suatu masalah.

Produk menurut Tjiptono (2008 ; hal 95), produk adalah segala sesuatu yang ditawarkan produsen untuk diperhatikan, diminati, dicari, digunakan atau dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan pasar yang bersangkutan. Kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan konsumen.

Toko roti Kez's Bakery merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi roti. Sejak berdirinya pada tahun 2015, Roti yang merupakan produk dari Toko Kez's Bakery memiliki beberapa jenis rasa diantaranya:

No	Nama	Jenis Rasa
1	Roti	1. Tawar 2. Manis 3. Coklat 4. Keju
2	Kue	1. cake 2. Donat

Toko Roti Kez's bakery yang beralamat di Jln Ahmad Yani

Oeba Strat A, Kota Kupang memiliki 20 karyawan, selain di Kupang Toko Roti Kes'z Bakery juga mempunyai beberapa cabang diluar daratan Timor yaitu di Batam dan Jakarta

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mumuhmulyana Dan Rini Syarif dalam jurnal yang berjudul "Analisis Sikap Dan Perilaku Konsumen Terhadap Pembelian Produk" studi kasus produk susu kental manis coklat, indomilk pada konsumen Jakarta dengan hasil penelitian sikap konsumen berpengaruh positif terhadap susu kental manis.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Norwinda Safitri Hairi dengan jurnal yang berjudul "Analisis sikap dan perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan bunga segar dipasar rakyat Kayu Tangi Kota Martapura Kabupaten Banjar" dengan hasil penelitian sikap konsumen berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Sikap dan Perilaku pembelian Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Roti Pada Toko Kes's Bakery Kota Kupang"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Menganalisis Sikap dan Perilaku Pembelian Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Roti Pada Toko Kes's Bakery Kota Kupang"

1.3 Persoalan Penelitian

1. Bagaimana pengaruh sikap konsumen terhadap keputusan pembelian roti pada Toko Kez's Bakery ?
2. Bagaimana perilaku pembelian konsumen terhadap keputusan pembelian roti pada Toko Kez's Bakery ?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sikap konsumen terhadap keputusan pembelian roti pada Toko Kez's Bakery Kota Kupang
2. Untuk mengetahui bagaimana perilaku pembelian konsumen terhadap keputusan pembelian roti pada toko Kez's Bakery Kota Kupang

1.4.2 Manfaat Penelitian

1.4.2.1 Manfaat akademik

- a. Bagi akademik, hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan, sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan memberikan informasi yang berkaitan tentang analisis sikap dan perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian produk pada toko Kez's Bakery
- b. Bagi pembaca secara umum, hasil penelitian ini di harapkan biasa menjadi tambahan informasi dan wawasan tentang analisis sikap

dan perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian produk pada toko Kez's Bakery

1.4.2.2 Manfaat praktis

Bagi perusahaan, penelitian ini dapat sebagai masukan atau informasi tambahan bagi perusahaan dan akan menjadi bahan pertimbangan untuk menetapkan kebijakan baru perusahaan tentang strategi pemasaran terhadap keputusan pembelian.